



**GAMBARAN BEBAN CAREGIVER PADA PASIEN DENGAN  
TUBERCULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT  
BETHESDABYOGYAKARTA**

**TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan**

**SRI RAHAYU**

**NIM : 2106086**

**PROGRAM STUDI SARJANA**

**KEPERAWATAN STIKES**

**BETHESDA YAKKUM**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN BEBAN CAREGIVER PADA PASIEN DENGAN  
TUBERCULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

Disusun Oleh :

**SRI RAHAYU**

NIM : 2106086

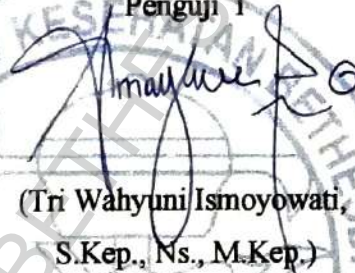
Telah melalui Sidang Skripsi pada : 13 OKTOBER 2022

Ketua Penguji



(Dwi Nugroho Heri  
Saputro, M.Kep,  
Sp.Kep.MB. PhD.NS )

Penguji I



(Tri Wahyuni Ismoyowati,  
S.Kep., Ns., M.Kep.)

Penguji II



(Indah Prawesti,  
S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep)

***. "Overview of Caregiver Burden on Patients with Pulmonary Tuberculosis at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022"***

Sri Rahayu<sup>1</sup>, Indah Prawesti<sup>2</sup>, Dwi Heri Nugroho<sup>3</sup>, Tri Wahyuni Ismoyowati<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**SRI RAHAYU.** *"Overview of Caregiver Burden on Patients with Pulmonary Tuberculosis at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022"*

**Background:** Tuberculosis is an infectious disease that attacks the lungs and other organs and requires nursing for 6 months or more so that it requires a caregiver. his caregiver who provides care when his family suffers from an illness. As a Caregiver who treats pulmonary Tuberculosis is at risk of experiencing a burden. The burden of the Caregiver can affect the healing process and quality of life of Tuberculosis patients.

**Objective:** Knowing the picture of caregiver load on patients suffering from Pulmonary Tuberculosis at Bethesda Hospital in 2022.

**Method:** Research using quantitative methods with descriptive design. The population of this study was pulmonary Tuberculosis patients who underwent treatment at Bethesda Hospital Yogyakarta. The technic sampling using quota sampling as much as possible. The 30 respondents. Measuring instrument used to measure the load is Zarit Burden interview Data analysis using analystsa frequency distribution

**Results** Most adult respondents were aged 26-45 years. The most gender is female. The last education taken the most is high school, most of which are self-employed, with an income of Rp 1.500.000-2.500.000. Most are married, the most relationships are couples. Most treat patients 1-3 months with the age of the patient the most adult age (26-25) years. Most caregiver loads stated moderate tires as much as 15(50%).

**Conclusion:** A description of caregiver load on patients with Pulmonary Tuberculosis shows that most are moderately burdened.

**Suggestion:** For hospitals input and consideration in the completeness of anamneses as a support system in pulmonary Tuberculosis patients.

**Keywords:** Tuberculosis, Load, Caregiver

Xvii +75 p+ 2 skema+ 11 tables+ 14 appendices

**Library :**35,2014-2020

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

<sup>2,3,4</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

## Gambaran Beban *Caregiver* pada Pasien dengan *Tuberculosis* Paru di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2022

Sri Rahayu<sup>1</sup>, Indah Prawesti<sup>2</sup>, Dwi Heri Nugroho<sup>3</sup>, Tri Wahyuni  
Ismoyowati<sup>4</sup>

### ABSTRAK

"Gambaran Beban *Caregiver* pada Pasien dengan *Tuberculosis* Paru di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2022"

**Latar belakang:** *Tuberculosis* merupakan penyakit menular yang menyerang parubdan organ lainnya yang memerlukan perawatan selama 6 bulan atau lebih, sehingga membutuhkan *Caregiver*. *Caregiver* ini yang memberikan perawatan ketika anggota keluarganya menderita penyakit. Sebagai *Caregiver* yang merawat *Tuberculosis* paru beresiko mengalami peningkatan beban. Beban *Caregiver* dapat mempengaruhi proses penyembuhan dan kualitas hidup pasien *Tuberculosis*.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran beban *Caregiver* pada pasien dengan *Tuberculosis* paru Rumah Sakit Bethesda tahun 2022.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian ini adalah pasien *Tuberculosis* paru yang melakukan pengobatan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan quota sampling sebanyak 30 responden. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur beban yaitu *Zarit burden interview*. Analisa data menggunakan analisa distribusi frekuensi

**Hasil:** Sebagian besar responden dewasa berumur 26-45 tahun. Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan. Pendidikan terakhir yang ditempuh paling banyak adalah SMA yang Sebagian besar pekerjaannya wiraswasta, dengan penghasilan Rp 1.500.000- 2.500.000. Sebagian besar sudah menikah, hubungan terbanyak adalah pasangan. Paling banyak merawat pasien 1-3 bulan dengan usia pasien paling banyak usia dewasa (26-25) tahun Sebagian besar beban *Caregiver* menyatakan beban sedang dengan jumlah 15 (50%)

**Kesimpulan:** Gambaran beban *Caregiver* pada pasien dengan *Tuberculosis* Paru menunjukkan bahwa sebagian besar berbeban sedang.

**Saran:** Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya pada pasien *Tuberculosis* paru

**Kata kunci:** *Tuberculosis*, beban, *Caregiver*

Xvii +75 hal+ 2 skema+ 11 tabel+ 14 lampiran

**Kapustakaan** :35,2014-2020

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>1</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Penyakit *Tuberculosis* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* yang dapat menyerang paru dan organ lainnya<sup>1</sup>, yang masih menjadi masalah kesehatan di dunia dan menjadi sumber kematian yang cukup tinggi. Seorang penderita *Tuberculosis* paru akan merasakan cepat lelah, sehingga akan mengalami masalah dengan kesehatannya sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sampai kehilangan pekerjaan dan harus menjalani pengobatan selama 6 bulan atau lebih. Selama pengobatan ini seorang penderita *Tuberculosis* memerlukan orang yang membantu dalam perawatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-harinya yang disebut *Caregiver*. *Caregiver* adalah orang yang memberikan bantuan atau perawatan pada orang yang mengalami ketidakmampuan serta memerlukan bantuan *caregiver* ini berasal dari keluarga<sup>2</sup>. Orang yang merawat *Tuberculosis* beresiko mengalami peningkatan beban yaitu beban fisik, beban social, beban psikologis, beban finansial, jika beban yang dialami oleh *caregiver* meningkat maka akan mempengaruhi tingkat kesembuhan pada pasien tuberculosis<sup>3</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian ini adalah *caregiver* pada pasien *Tuberculosis* paru yang melakukan pengobatan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* sebanyak 30 responden. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur beban yaitu *Zarit Burden Interview* Analisa data menggunakan analisa distribusi frekuensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

#### a. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Penghasilan, Status, Hubungan keluarga

Karakteristik responden			
Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	Remaja (12-25 tahun)	5	17%
	Dewasa (26-45 tahun)	18	60%
	Lansia(46-65 tahun)	7	23%
	Manula (>65 tahun)	0	0%
	Total		30
Jenis Kelamin	Laki- Laki	12	40%
	Perempuan	18	60%
	Total		30
Pendidikan	SD	4	13%
	SMP	3	10%
	SMA	17	57%
	D3	3	10%
	S1	3	10%
	Total		30
Pekerjaan	PNS	2	7%
	Swasta	8	27%
	Wiraswasta	12	40%
	Pensiunan	1	3%
	Ibu Rumah Tangga	3	10%
	Lainnya	4	13%
	Total		30
Penghasilan	<Rp. 1.500.000	4	13%
	Rp. 1500.000-2.500.000	11	37%
	Rp. 2.500.000-3.500.000	9	30%
	> Rp. 3.500.000	6	20%
	Total		30
Status	Belum Menikah	5	17%
	Menikah	22	73%
	Cerai Hidup	2	7%
	Cerai Mati	1	3%
	Total		30
Hubungan	Pasangan	15	50%
	Anak	5	17%
	Orang Tua	1	3%
	Saudara	9	30%
	Total		30

Tabell menunjukkan usia paling banyak usia dewasa 46-65 tahun ada 18 responden (60%), paling sedikit usia remaja ada 7 responden (23%), jenis kelamin paling banyak perempuan sejumlah 18 (60%) responden, paling sedikit kelamin laki laki 12 responden (40%), Pendidikan terakhir adalah SMA sejumlah 17 responden(57%), dan paling sedikit SMP, D3 dan S1 yang masing masing ada 3 responden (10%), pekerjaan paling banyak Wiraswasta sejumlah 12 (40%) responden dan Paling sedikit pekerjaan Pensiunan sejumlah 1 (3%) responden, penghasilan yang paling banyak Rp. 1.500.000- 2.500.000 sejumlah 11 (37%) responden, penghasilan paling sedikit Rp. <1.500.000 sejumlah 4 (13 %) responden, status paling banyak status menikah sejumlah 22 (73%) responden, paling sedikit status cerai mati sejumlah 1(3%) responden, hubungan keluarga paling banyak pasangan ada sejumlah 15 (50 %) responden , paling sedikit orang tua 1 (3%) responden.

b. Karakteristik Pasien Tuberculosis

Tabel 2. Karakteristik Pasien Tuberculosis Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Lama Dirawat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

<b>Karakteristik pasien</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Usia	Remaja(12-25 tahun)	4	13%
	Dewasa(26-45 tahun)	17	57%
	Lansia(46-65 tahun)	9	30%
	Manula(>65 tahun)	0	0%
	Total	30	100%
Jenis Kelamin	Laki- Laki	19	63%
	Perempuan	11	37%
	Total	30	100%
Lama Dirawat	1-3 Bulan	18	60%
	3-6 Bulan	9	30%
	Lebih 6 Bulan	3	10%
	Total	30	100%

Tabel 2 menunjukkan usia pasien paling banyak adalah dewasa berusia 26-45 tahun sejumlah 17 (57%) pasien dan yang paling sedikit remaja yaitu yang berusia 12-25 tahun sejumlah 4 (13%) pasien, Jenis kelamin paling banyak laki-laki sejumlah 19 (63%) pasien dan paling

sedikit 11 (37%) pasien, lama dirawat paling banyak 1- 3 bulan ada 18 (60 %) pasien, dan paling sedikit lama dirawat >6 bulan ada 3 (10%) pasien

c. *Beban Caregiver*

Tabel 3 Distribusi frekuensi Beban caregiver di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Kategori beban <i>Caregiver</i>		
Beban Caregiver	Frekuensi	Persentase
Tidak Ada Beban	4	13%
Beban Ringan	10	33%
Beban Sedang	15	50%
Beban Berat	1	3%
Total	30	100%

Tabel 3 menunjukkan beban *Caregiver* dari 30 responden paling banyak adalah beban sedang ada sejumlah 15 (50%) responden, dan paling sedikit beban berat ada sejumlah 1(3%) responden.

## B. Pembahasan

### 1. karakteristik responden

#### a. Usia

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 26-45 tahun. Usia ini sangat berpengaruh dalam memperoleh informasi yang lebih banyak secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat menambah pengalaman, kematangan, dan pengetahuan<sup>4</sup>. Bertambahnya usia individu seiring dengan bertambahnya kemampuan kontrol emosi serta tingkat kematangan emosinya terutama dalam mengambil keputusan untuk merawat keluarga yang sakit<sup>5</sup>. Peneliti berasumsi usia dewasa tersebut merupakan usia yang cukup matang untuk mengambil keputusan, mampu berpikir secara rasional, mampu mengendalikan emosi dan cukup matang dalam merawat keluarga yang sakit.



b. Jenis kelamin

Hasil penelitian ini sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Jumlah yang lebih besar ini menunjukkan bahwa *Caregiver* banyak dilakukan oleh perempuan sedangkan laki laki lebih berfokus sebagai pencari nafkah<sup>6</sup> Jenis kelamin perempuan mengalami lebih banyak tanggung jawab dalam memberikan perawatan terhadap anggota keluarganya yang sakit<sup>7</sup> . Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dirumah untuk merawat rumah, menyediakan makan, merawat keluarga yang sakit.

c. Pendidikan

Hasil penelitian ini sebagian besar Pendidikan terakhir yang di tempuh adalah SMA. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada kategori pendidikan yang cukup baik. Responden dengan pendidikan yang tinggi akan lebih memahami peran dan fungsi yang harus dijalankan dalam keluarga<sup>8</sup>, peneliti berasumsi bahwa tingkat Pendidikan mempengaruhi proses berpikir seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan terutama dalam kesehatan.

d. Pekerjaan

Hasil penelitian ini sebagian besar pekerjaannya wiraswasta. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bekerja akan mendapatkan uang untuk menambah pendapatan dalam keluarga, disebabkan karena *Caregiver* mempunyai tanggung jawab untuk membiayai kehidupan keluarganya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan akan pelayanan Kesehatan<sup>9</sup>. Peneliti berasumsi pekerjaan sangat mempengaruhi *caregiver* dalam merawat keluarga yang sakit. *Caregiver* yang tidak bekerja lebih banyak tinggal bersama, maka dia akan memberikan perawatan yang maksimal pada anggota keluarganya tetapi *caregiver* yang bekerja akan menghabiskan waktunya di tempat kerja.

e. Penghasilan

Hasil penelitian ini sebagian besar berpenghasilan RP. 1500.000-2500.000. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang<sup>10</sup>. Peneliti berasumsi penghasilan yang kurang maka akan mempengaruhi kesehatan seseorang pula, pada pasien yang mengalami sakit *Tuberculosis* Paru dengan Pengobatan yang di tanggung oleh pemerintah maka dengan penghasilan Rp. 1.500. 000 sampai 2.500.000 masih mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan gaya hidup yang tidak mewah atau sederhana.

f. Status pernikahan

Hasil penelitian ini sebagian besar menikah. *caregiver* yang sudah menikah akan memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi dari pada *caregiver* yang belum menikah, karena *caregiver* yang belum menikah masih belum fokus pada keluarga atau pasangan<sup>11</sup>. Peneliti berasumsi bahwa adanya ikatan hubungan dalam sebuah keluarga untuk hidup bersama mempunyai hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab sebagai pasangan, dengan memberikan kasih sayang dan perhatian akan mempengaruhi proses penyembuhan pada pasien.

d. Hubungan keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar adalah pasangan Dukungan keluarga dapat membantu penderita menghadapi penyakit yang diderita, dukungan yang berupa dukungan emosi, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, yang diberikan dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain ekspresi, simpati, empati, perhatian, kasih sayang, perkataan yang baik dan lembut<sup>12</sup>. Peneliti berasumsi bahwa dukungan dari pasangan atau keluarga sangat penting dalam proses kesembuhan penyakit, kepatuhan minum obat.

## 2. Karakteristik Pasien

### a. Usia pasien

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar usia pasien yang berusia umur 26-45 tahun. Usia ini yang paling rentan terkena penyakit *Tuberculosis*. Usia yang produktif dengan lingkungan kerja yang padat serta berhubungan dengan banyak orang juga dapat meningkatkan risiko terjadinya TB paru. Kondisi kerja yang demikian ini memudahkan seseorang yang berusia produktif lebih mudah dan lebih banyak menderita TB paru<sup>13</sup>. Peneliti berasumsi bahwa pada usia dewasa merupakan usia yang produktif sehingga banyak berada lingkungan kerja, jika lingkungan tersebut terpapar suatu virus maka orang yang berada di lingkungan tersebut akan terpapar, jika usia produktif menderita tuberculosis paru maka dapat mengakibatkan individu tidak produktif lagi bahkan menjadi beban bagi keluarganya.

### b. Jenis kelamin

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar jenis kelamin laki laki. pasien *tuberculosis* paling banyak di derita oleh laki laki, hal ini di karenakan laki-laki yang sering merokok<sup>14</sup>. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin laki laki selain mobilitas yang tinggi laki laki juga merokok sehingga mudah terinfeksi *Tubercululosis*.

### c. Lama dirawat

Hasil penelitian dari 30 responden sebagian besar pasien lama dirawat 1-3 bulan. Pada masa 1-3 bulan ini merupakan perawatan yang intensif dan perlu pengobatan yang harus diminum setiap hari dan tidak boleh putus, karena kemungkinan efek samping dari penggunaan obat anti *Tuberculosis* ini lebih sering terjadi. Keberhasilan minum obat pada pasien tuberculosis dapat dilihat dari kenaikan berat badan dan jika dilakukan pemeriksaan BTA di dapatkan hasil negatif dan pasien dikatakan sembuh<sup>15</sup>. Peneliti berasumsi bahwa Tingkat kepatuhan minum obat pada fase intensif ini akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pengobatan pada fase selanjutnya.

3. Gambaran beban Caregiver pada pasien dengan Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Sebagian besar menyatakan beban sedang sebanyak 15 responden (50%). Beban *Caregiver* yang dialami dalam merawat keluarganya yang sedang sakit antara lain beban fisik emosi, finansial, social psikologis<sup>16</sup>. Peneliti berasumsi bahwa semakin sedikit beban yang dialami oleh *caregiver* pada pasien *Tuberculosis* Paru akan semakin besar tingkat kesembuhan pasien dan semakin besar beban yang di rasakan oleh *caregiver* pada pasien tuberculosis paru maka akan semakin memperlambat proses penyembuhan pada pasien *Tuberculosis* Paru

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian dengan judul “Gambaran beban *Caregiver* pada pasien dengan *Tuberculosis* paru di Rumah sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekwensi berdasarkan data demografi *Caregiver* di dapatkan hasil bahwa sebanyak 30 responden , paling banyak adalah usia dewasa 26-45 tahun, dengan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan. Pendidikan paling banyak dari SMA, pekerjaan paling banyak adalah wiraswasta. Berpenghasilan paling banyak Rp 1.500.000-2.500.000, status perkawinan Sebagian besar adalah menikah, berdasarkan hubungan dengan pasien Sebagian besar adalah pasangan.
2. Distribusi frekwensi Berdasarkan data demografi pasien usia pasien paling banyak usia dewasa yaitu usia 26-45 tahun jenis kelamin paling banyak laki laki Lama dirawat paling banyak 1-3 bulan
3. Distribusi gambaran berdasarkan beban *Caregiver* menunjukkan bahwa *Caregiver* sebagian besar merasakan beban sedang dengan jumlah 15 (50%.)

## **SARAN**

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta  
Sebagai masukan untuk menyikapi anamnases sebagai support system dalam proses penyembuhan pasien *tuberculosis* paru.
2. Bagi STIKES Yakkum Yogyakarta  
Diharapkan sebagai referensi mengenai gambaran beban *Caregiver* pada pasien *Tuberculosis* paru, menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian tentang gambaran beban *Caregiver* pada pasien *tuberculosis* paru.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. dr. Purwoadi Sujatno, Sp. PD, FINASIM., MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB, Ph. D. NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Bapak Wahyu Widiyanto, S.Kep selaku Kepala Bidang Perawatan Rumah Sakit Bethesda
4. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan , dan selaku Dosen pembimbing dan selaku Dosen penguji II STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Dwi Nugroho Heri Saputro, M.Kep, Sp.KMB. PhD.NS. selaku Ketua Penguji
6. Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Penguji I
7. Staf Perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
8. Ibu Rina Arvianti, S. Kep. Ns., selaku kepala Instalasi Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, yang telah memberikan data untuk kelengkapan penyusunan penelitian ini.
9. Ibu Dwi Sudaryanti, Amd. Kep., selaku kepala Ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
10. Teman-teman mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta program RPL

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. (2018). Tuberkulosis ( TB ). *Tuberkulosis*, 1(april), 2018. [www.kemendes.go.id](http://www.kemendes.go.id)
2. Werdani, Y. D. W. (2018). Pengaruh caregiving pada pasien kanker terhadap tingkat caregiver burden. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 249–256. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.art.p249-256>
3. Herawati, T., Pranaji, D. K., Pujihastuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 213–227. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>
4. Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. (2021). Perkembangan Usia Dewasa : Tugas Dan Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai. *Jurnal Pendidikan Anak*, 115–143.
5. Fitri, N. F., & Adelya, B. (2017). Kematangan emosi remaja dalam pengentasan masalah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 30–39. <https://jurnal.iicet.org>
6. Ariska, Y. N., Handayani, P. A., & Hartati, E. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 52–63. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.52-63>
7. Afriyeni, N., & Sartana, S. (2017). Gambaran Tekanan Dan Beban Yang Dialami Oleh Keluarga Sebagai Caregiver Penderita Psikotik Di Rsj Prof. H.B. Sa'Anin Padang. *Jurnal Ecopsy*, 3(3), 1–7. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v3i3.2671>
8. Putri, Y. S. E., & Riasmini, N. M. (2017). the Predictors of Caregiver'S Burden and Depression Level in Caring Elderly People With Dementia At Community. *Jurnal Ners*, 8(1), 88–97. <https://doaj.or>
9. Patricia, H. (2018). Karakteristik, Beban, dan Kualitas Hidup pada Caregiver Klien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.30633/jkms.v9i1.124>
10. Meilani, N. M., & Diniari, N. K. S. (2019). Beban Perawatan Pada Caregiver Penderita Skizofreniadi Poliklinik Rawat Jalanrumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *E-Jurnal Medika*, [https://oj\(2\).file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/48438-205-135253-1-10-20200103.pdf](https://oj(2).file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/48438-205-135253-1-10-20200103.pdf)
11. Pratiwi, H. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepuasan Perkawinan pada Istri. *Calyptra*, 5(1), 1–11.
12. Sutini. (2018). Dukungan Keluarga. *Keperawatan Keluarga, Teori Dan Praktik*, 1974, 10–54.
13. Kemenkes RI. (2021). Penderita Tuberkulosis Terbanyak dari Usia Produktif pada 2021. 2020, 2021.

14. Andayani, S. (2020). Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(2), 135–140. <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.1063>
  15. Bintang Sabiti, F., Febrinasari, N., & Aulia, I. (2017). Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Fase Intensif Terhadap Compliance the Use of Intensive Phase Anti-Tuberculosis Drugs and Changes in the Value of Sputum BTA and Body Weight at The Bandarharjo Community Health Center Semarang. *Jurnal Borneo Journal of Pharmascientech*, 05(01), 1–9.
  16. Dina, D. S., & Sari, E. P. (2018). *Problem focused coping dan caregiver burden pada caregiver orang penderita skizofrenia*. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/9603/Naskah Publikasi.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/9603/Naskah_Publikasi.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- 

STIKES BETHESDA YAKKUM